

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif komparasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara siswa program unggulan dengan siswa program reguler kelas X di MA Negeri Kandat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.²

Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Negeri Kandat. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah murid kelas X yang ada di MA Negeri Kandat, yaitu 139 siswa.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108-109.

2. Sampel dan teknik sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang juga dinilai dapat mewakili dari keseluruhan jumlah populasi. Sebenarnya penentuan jumlah sampel yang akan diteliti tidak memiliki standar baku. Akan tetapi dalam kaidah analisa statistik disebutkan bahwa ketika jumlah sampel itu semakin besar, maka hasil penelitian akan semakin dapat dipertanggung jawabkan.³

Pendapat semacam itu memang dapat dibenarkan tetapi tidak selalu demikian karena suatu penelitian tidak selalu demikian. Pengambilan sampel tergantung dari sifat-sifat atau ciri-ciri yang dikandung oleh obyek penelitian. Selanjutnya sifat-sifat atau ciri-ciri tersebut berkaitan erat dengan homogenitas subyek dalam populasi.⁴

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *sampel random* atau sampel campur, yaitu suatu teknik sampling dimana peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.⁵ Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk program unggulan peneliti mengambil keseluruhan dari populasi, karena jumlah populasi kelas X unggulan hanya sedikit yaitu 32 siswa.

Sedangkan untuk program reguler peneliti mengambil sebagian dari populasi keseluruhan. Sebagai pedoman dalam menentukan ukuran sampel,

³ Ibid., 112.

⁴ I.B Netra, Statistik Inferensial (Surabaya: Usaha Nasional, tt), 18-19.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

Krejcie menyusun tabel yang mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%.⁶ Maka dari populasi kelas X sebesar 139 diambil sampel dengan menggunakan tabel Krejcie sebesar 100 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Tabel Krejcie

N	S	N	S
	5%		5%
10	10	80	65
15	14	85	68
20	19	90	72
25	23	95	75
30	28	100	78
35	32	110	84
40	36	120	89
45	40	130	95
50	44	140	100
55	48	150	105
60	51	160	110
65	55	170	114
70	58	180	119
75	62	190	123

C. Instrumen Penelitian

Di dalam pengumpulan data seorang peneliti memerlukan instrumen penelitian sebagai alat. Dan penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Alat ini memuat sejumlah item atau pertanyaan yang harus dijawab oleh

⁶Purwanto, *Metode penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 251.

responden secara tertulis. "Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan penelitian".⁷ Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang komparasi motivasi belajar siswa program unggulan dengan program reguler kelas X di MA Negeri Kandat Desa kandat.

Pertanyaan dibagi dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favorabel* kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.⁸

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model *skala likert* dengan empat pilihan pernyataan. Untuk pernyataan *favorabel* akan diberikan skor sebagai berikut:

- a. Selalu diberikan bobot: 4
- b. Sering diberikan bobot: 3
- c. Kadang-kadang diberikan bobot: 2
- d. Tidak pernah diberikan bobot: 1

⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 128.

⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39-40.

Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavorabel* akan diberikan skor sebagai berikut:

- a. Selalu diberikan bobot: 1
- b. Sering diberikan bobot: 2
- c. Kadang-kadang diberikan bobot: 3
- d. Tidak pernah diberikan bobot: 4

a. Skala motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa yaitu kekuatan yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar atau lingkungan yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah skala motivasi belajar siswa yang dirancang berdasarkan pada aspek-aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh *Maslow*, yaitu:

- 1) Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar mampu fokus terhadap pelajaran.

Berikut di sajikan *Blue Print* untuk angket motivasi belajar siswa.

Tabel 2.

Blue Print Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	4,10,19,22,28,50	14,24,27,32,37,48	12
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	16,23,26,31,34	18,21,25,30,49	10
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan	2,8,36,41	11,35	6
4	Adanya penghargaan dalam belajar	3,39,42,47,52	1,7,15,20,38	10
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, mampu fokus terhadap pelajaran	5,13,44,51,54	12,29,40,43,57	10
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dalam belajar dengan baik	6,17,33,53,55	9,45,46,56	9
Total		57		

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat atau benda tulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Pedoman dokumentasi diperlukan karena untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan lain sebagainya.

D. Pengumpulan Data

1. Metode Angket atau kusioner

Kusioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa kelas X di MA Negeri Kandat.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.¹⁰ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, absen dan lain lain. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran objek penelitian yang meliputi: daftar guru dan siswa, serta jumlah populasi yang digunakan, sejarah sekolahan, struktur organisasi dan lain sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga pengolahan data sesuai dengan data yang telah terkumpul berdasarkan pengukuran-pengukuran variabel dari masalah. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh,

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

⁹ Sugiono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 199.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 148.

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.¹¹
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel- variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.¹²

2. Uji Validitas dan Realibilitas data

a. Uji validitas data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 11,5.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid dan item pertanyaan itu harus dihapus.

b. Uji realibilitas data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁴ Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235.

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 174.

dikatakan reliabel jika nilai "*Cronbach Alpha*" lebih besar dari 0.60. Dengan cara menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid.

3. Pegujian hipotesis dengan independent test-t

Data yang sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas akan dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan rumus test-t. Dikarenakan data tersebut merupakan data dua sampel independen yang sama varian, maka rumusnya sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad 15$$

Keterangan,

\bar{X}_1 = *Mean* pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = *Mean* pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

¹⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), 81.